

**PENANGANAN MYASIS PADA KAMBING KACANG *Capra Aegagrus*  
Hircus DI DESA KOTA BARU KEC.GERAGAI  
KAB.TANJUNG JABUNG TIMUR**

Disajikan oleh:

Arjuna (E0F122014) Dibawah bimbingan:

Drh. Yanita Mutiaraning Viasika M.Si.

Program Studi D-III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jl. Jambi-Ma Bulian Km 15 Mendalo Darat Jambi 3631

Email: [arjunaardana46@gmail.com](mailto:arjunaardana46@gmail.com)

---

**RINGKASAN**

Pada penyakit *myasis* ini pengobatan berulang dilakukan selama seminggu setelah teridentifikasinya. Penyakit *myasis* atau sering disebut dengan belatungan merupakan penyakit parasit yang di sebabkan oleh larva lalat *Chrysomya bezziana*, penyakit ini terjadi pada kambing kacang yang disebabkan oleh adanya luka, luka tersebut menjadi tempat yang disukai oleh lalat *Chrysomya Bezziana* untuk bertelur dan berkembang biak dengan memakan jaringan hidup atau jaringan nekrotik pada inangnya, pada penyakit ini hewan yang terkena *Myasis* yaitu anak kambing kacang jantan. Dari hasil pengamatan dan pemeriksaan klinis, luka terdapat pada perut bagian bawah dekat pusar pada anak kambing kacang jantan. Penanganan yang dilakukan yaitu dengan mengrestrain ternak pada posisi senyaman mungkin, kemudian menggunakan pinset untuk mengeluarkan larva lalat. Alat yang digunakan untuk bekerja dalam penanganan adalah wearpack, sepatu boots, alat tulis, kamera HP serta peralatan pengobatan berupa pinset, kapas, gunting, solatip. Sedangkan materi atau bahan yang digunakan dalam Praktek kerja lapangan (PKL) adalah anak kambing kacang jantan yang menderita *Myasis*, Oxytetracycline Hydrochloride 25 mg dengan merek dagang Limoxin-25 spray®, Atp 0.100 g, Mg asparteta 1.500g, K.asparteta 1.000g, Na.senelite 0.100g, Vitamin B12 0.050g, Excipient qs 100ml dengan merek dagang Biodin dan Dexamethasone yang bersifat analgesik, antipiretik dan antiinflamasi.

---

Kata Kunci: *myasis*, penanganan.